

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan satu di antara kemampuan yang berguna dan penting dalam rangka pengembangan diri seseorang. Di dalam kurikulum pembelajaran bahasa sendiri terdapat empat kemampuan yang wajib untuk dipelajari yaitu di antaranya adalah menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis (Trisiantari dan Sumantri, 2016). Keempat kemampuan tersebut saling bertautan satu sama lain dengan erat. Keempat kemampuan tersebut dapat disebut sebagai salah satuan beruntun dalam proses berpikir mengenai dasar-dasar sebuah bahasa. Namun, salah satu kemampuan yang dianggap paling sulit adalah kemampuan menulis (Batubara, 2016).

Menulis merupakan suatu kegiatan seseorang menuangkan sebuah idenya dan juga mengungkapkan ide tersebut dalam sebuah bentuk tulisan sehingga dapat dipahami oleh orang yang membaca tulisan tersebut. Oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk dapat menguasai keterampilan menulis. lantaran menulis merupakan salah satu keterampilan seseorang untuk dapat mengekspresikan atau mengomunikasikan ide atau pesannya ke dalam bentuk tulisan (Waruwu, 2022).

Pada kenyataannya siswa sering kali kesulitan menuliskan sebuah ide atau gagasan menjadi sebuah teks. Hal ini bisa terjadi karena siswa belum mampu untuk dapat mengembangkan atau juga menyusun sebuah ide itu sendiri. Tidak hanya itu saja dalam menyusun sebuah teks, tentunya siswa harus melibatkan beberapa komponen-komponen penting yang berada dalam teks yang akan ia tulis. Oleh sebab itu, hal ini dapat menimbulkan beberapa kendala dalam kemampuan menulis siswa apabila ia tidak menguasai keseluruhan komponen dalam sebuah teks yang akan ia tulis. Menurut Trismanto (2017), kendala dalam menulis yang dihadapi penulis pemula, antara lain: (1) takut memulai, (2) tidak tahu kapan harus memulai, 3) pengorganisasian, dan (4) bahasa. Ada pula kendala yang disampaikan oleh Nur (2016) yaitu kendala yang dapat terjadi ketika siswa sedang menulis teks berita, di antaranya; (1) kurangnya kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan menulis teks berita, (2) kemampuan siswa dalam menulis teks berita belum optimal, (3) kurangnya pengetahuan siswa tentang contoh nyata

teks berita, (4) guru Bahasa Indonesia tidak menggunakan metode yang dapat merangsang, menarik, dan memotivasi siswa untuk dapat menulis teks berita.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, telah ditemukan permasalahan mengenai menulis teks berita. Di penelitian yang telah dilaksanakan oleh Pratiwi (2018) dengan penelitian yang mengukur kemampuan siswa kelas VIII di SMPN Torue dalam menulis teks berita menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita adalah 42,4. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa berada di bawah nilai KKM, atau juga mendapatkan kriteria sangat kurang. Adapun penelitian lain yang dilaksanakan oleh Elvia dkk. (2022) dengan penelitian terhadap siswa di SMPN 06 Bengkulu di kelas VIII yang menemukan persentase terhadap kemampuan menulis teks berita mendapatkan rata-rata sebesar 57,51, dengan nilai ini berada pada kategori tabel 'cukup' yang memiliki interval nilai 56-69, dalam kategori ini juga menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menggunakan kata-kata yang tepat karena siswa belum memiliki pemahaman pada pemilihan kata yang tepat dalam menulis teks berita. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih berada posisi yang kurang memuaskan. Siswa mengalami kesulitan untuk dapat menuliskan topik utama, dan detail-detail penting dalam sebuah teks berita, yaitu struktur ataupun pemilihan kata yang tepat dalam penulisan teks berita.

Di dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, peserta didik harus mampu untuk dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Teks berita sendiri adalah hasil laporan yang berisikan sebuah informasi yang aktual dan faktual. Dalam kegiatan menulis teks berita, selain menggunakan penalaran, daya pikir, serta data yang berada di lapangan, siswa juga harus mampu untuk dapat memperhatikan komponen-komponen yang berada di dalam teks berita agar dapat menghasilkan sebuah teks berita yang baik. Maka dari itu, pendidik harus menggunakan strategi maupun metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Salah satu metode yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* atau dapat disingkat dengan CIRC.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersifat kooperatif dan berpusat terhadap siswa, dalam metode ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca serta menulis. Tidak hanya itu, Slavin (2010) menyatakan bahwa metode CIRC mengharuskan siswa untuk membentuk tim-tim yang kemudian dikoordinasikan untuk dapat melakukan pengajaran membaca secara berkelompok, dari pengajaran tersebut siswa ditujukan dalam membaca pemahaman untuk dapat memahami kosakata, ejaan, serta pesan dalam sebuah teks.

Huda (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan satu diantara model pembelajaran yang menerapkan *cooperative learning*. Dalam model pembelajaran ini, siswa berperan aktif dan tidak adanya kesenjangan antara status di antara siswa serta tutor sebayanya, lantaran dalam metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) masing-masing dari siswa bertanggung jawab atas tugas yang didapatkan secara berkelompok. Semua siswa harus dapat memahami serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Oleh karena itu model pembelajaran ini memberikan pemahaman serta pengalaman belajar yang setara terhadap setiap siswanya. Keberhasilan dalam penggunaan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dibuktikan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Wulandari dkk. (2021) dengan *pretest* siswa mendapatkan nilai paling rendah yaitu 11, dan tertinggi yaitu 17, dengan *mean* 14,06, sedangkan pada *posttest* siswa mendapatkan nilai paling rendah adalah 20, dan paling tinggi adalah 24, dengan *mean* 22,33.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis sendiri membutuhkan tekad serta pembiasaan menulis yang dilakukan secara tekun. Maka dari itu, siswa juga harus mengetahui pentingnya menulis itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, peneliti hendak melakukan pendekatan terhadap siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan berbantuan media yang biasanya telah digunakan siswa pada zaman ini, yaitu platform Canva. Canva sendiri merupakan sebuah program desain berbasis web yang mencakup berbagai alat pengeditan untuk membuat

berbagai desain grafis dan bersifat interaktif. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan Canva Pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa yang berada di kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan Canva?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa yang berada di kelas kontrol sebelum dan setelah pembelajaran secara konvensional?
- 3) Apakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan Canva efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan makalah ini, di antara lain untuk dapat mengetahui:

- 1) kemampuan menulis teks berita siswa yang berada di kelas eksperimen sebelum penerapan metode CIRC berbantuan Canva;
- 2) kemampuan menulis teks berita siswa yang berada di kelas eksperimen setelah penerapan metode CIRC berbantuan Canva;
- 3) keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan Canva dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, yaitu diantara lainnya:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penguat dalam pengembangan keilmuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam dunia pendidikan utamanya dalam penggunaan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) serta media Canva dalam pembelajaran menulis.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

Manfaat hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan pembelajaran menjadi lebih menarik serta bervariasi, dengan hasil akhir pada penelitian ini memberikan bukti konkrit mengenai upaya peningkatan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media Canva terhadap kemampuan menulis teks berita.

b. Bagi Siswa:

Manfaat hasil penelitian dapat diaplikasikan menjadi salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam pengajaran menulis teks berita sehingga pada pengaplikasian siswa dapat menemukan pembelajaran menulis teks berita lebih menyenangkan, mudah, serta memberikan motivasi siswa dalam menguasai kemampuan menulis teks berita.

c. Bagi Dunia Pendidikan:

Manfaat hasil dari penelitian ini dapat membantu dan memberi sebuah terobosan terbaru untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran yang lebih variatif dan menggunakan metode serta media baru dalam meningkatkan semangat serta kekreatifan siswa dalam kegiatan ajar mengajar di sekolah.

E. Struktur Organisasi

Laporan penelitian ini berisikan pendahuluan, kajian teoretis, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi.

Kajian teoretis memuat teori-teori yang dijadikan sebagai penelitian. Teori yang dijelaskan adalah teori mengenai teks berita, kemampuan menulis, metode CIRC, Canva sebagai media pembelajaran, serta penelitian terdahulu.

Metode penelitian berisi pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta instrumen penelitian.

Temuan dan pembahasan berisi temuan hasil analisis dan pembahasan data, yaitu hasil temuan penelitian berdasarkan olah serta analisis data dengan adanya berbagai kemungkinan bentuk yang berbeda tergantung pada urutan masalah dirumuskan, lalu ada pula pembahasan temuan penelitian yang dapat menjawab rumusan pertanyaan penelitian yang tercantum pada bab sebelumnya. Bab ini merinci hasil yang diperoleh dan dibahas dengan mempertimbangkan pertanyaan yang dirumuskan pada bab sebelumnya.

Penutup merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan interpretasi peneliti dan makna hasil analisis penelitian dan menyarankan isu-isu penting yang dapat digunakan dari temuan penelitian.